

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid19 telah mengubah mobilitas manusia. termasuk rutinitas yang dilakukan keluarga. Anak-anak terpaksa harus belajar di rumah karena sekolah ditutup. Akibat penerapan *physical distancing* ini, anak-anak juga tidak dianjurkan untuk bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Kebijakan dikeluarkan oleh menteri pendidikan Nadim Makarim bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid 19.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kehidupan umat manusia.¹ Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam menentukan hidup manusia agar menjadi insan yang berbudi pekerti luhur. Tujuan pendidikan pada hakikatnya yaitu memanusiasikan manusia, mengubah sikap dan perilaku dan meningkatkan pengetahuan untuk mewujudkan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik.² Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia tanpa kecuali semua berhak mendapatkan sarana prasarana dan media untuk menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi era pandemi covid 19 telah mengubah proses belajar yang secara *offline* menjadi *online*. Dan tentu perlu media dalam proses belajar mengajar.

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin medium yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerimaan informasi atau *receiver*. Dalam proses pembelajaran saat ini, media berperan dalam proses penyampaian dan pengiriman pesan

¹ Sadikin, A., & Hakim, N, Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA, *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 5, No 1, 2019, 7.

²Ibrahim, R. Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam, *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 2017. 13–23.

dan informasi tak terkecuali mata pelajaran fikih.³ Era pandemi proses belajar juga ikut mengalami perubahan sistem elektronik learning (*e-learning*) sangat memudahkan para siswa melakukan pembelajaran tanpa interaksi langsung. Kehadiran *smartphone* dan media sosial sebagai media pendukung proses belajar menjadi sangat dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut. Disertai dengan internet, kecanggihan *smartphone* dan beberapa aplikasi media sosial untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah. Proses pembelajaran antara guru dan siswa juga akan lebih interaktif. *Smartphone* (ponsel cerdas) yang didalamnya ada beberapa media sosial yang bisa diakses merupakan salah satu wujud realisasi *ubiquitous computing* (*ubicomp*) di mana teknologi tersebut memungkinkan proses komputasi dapat terintegrasi dengan berbagai aktifitas keseharian manusia dengan jangkauannya yang tidak dibatasi dalam satu wilayah atau suatu *scope area*.⁴

Peneliti tertarik meneliti masalah penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran di era pandemi karena terinspirasi peneliti terdahulu Apriansyah, Dkk dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel dengan hasil penelitian “Dari hasil penelitian bahwa pemanfaatan internet di perguruan tinggi di sumsel banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai wadah untuk mencari sebuah informasi atau info, dan juga sebagai wadah hiburan bagi mahasiswa saat menghabiskan waktu kosong dan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mencari materi-materi kuliah untuk mendukung proses pembelajaran di kampus. Di harapkan kedepannya mahasiswa perguruan tinggi dapat memanfaatkan sosial media selain dari hiburan dan informasi. Peneliti berharap sosial media dapat di manfaatkan untuk mengerjakan kuis, mencari tutorial dan

³ Benny, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Kencana.Bogdan, Robert dan Taylor, S. (1993). *Kualitatif (Dasar-dasar Penelitian)*. Surabaya : Usaha Nasionalvcv. 2017. 45.

⁴ Jazi, E., I. *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Yogyakarta : Ghaha Ilmu. 2013, 32

lain sebagainya karena biasanya di *facebook* maupun *Instagram* banyak video maupun grup yang dapat kita gunakan untuk mencari sebuah pelajaran dan sebagainya”.⁵

Pada saat ini, ketika mencoba untuk merombak dan meningkatkan sistem pendidikan, masalah utamanya adalah kualitas proses pendidikan di negara. Kebutuhan dan harapan masyarakat berubah sangat cepat dan kualitas pendidikan tinggi harus dipertahankan pada tingkat yang diinginkan. Penggunaan internet untuk tujuan pendidikan telah meningkat banyak sekali di kalangan pemuda, video ceramah dan *e-book online* ada tren yang muncul di kalangan pelajar. Lahirnya akses internet berkecepatan tinggi dan ketersediaannya pada *smartphone* yang berkembang baru-baru ini telah membuka baru untuk belajar.

Semakin populernya media sosial ini di kalangan kaum muda berpotensi merevolusi cara belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin mengkaji penggunaan media sosial sebagai metode pembelajaran di era pandemi covid-19, dengan tujuannya untuk meningkatkan proses belajar mengajar di era pandemi Covid-19, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru bagaimana cara agar murid dapat belajar baik dan nyaman pada saat pandemi serta menambah khazanah keilmuan terkait dengan media pembelajaran guna melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

Situasi pandemi saat ini merubah sektor dari semua aspek termasuk dalam bidang pendidikan. MTs Nurul Islam merupakan lembaga pendidikan yang ada di desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara juga mengalami perubahan dalam sistem belajar mengajar, yang biasanya bisa bertatap muka secara langsung dengan murid sekarang sistem belajarnya diubah dengan cara daring. Pada proses pembelajaran guru dan murid melakukan interaksi dengan menggunakan *smartphone* yang dimana di

⁵ Apriansyah dan Darius Antoni “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel”, *Jurnal Digital Tehnologi Informasi*, Vol 1, No 2, 2018.

dalamnya terdapat beberapa aplikasi media sosial seperti *Whatsapp*, *Telegram* dan yang lainnya.

Pada pelajaran fikih yang dimana siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan bisa mempraktikkan teori yang sudah didapatkan dengan cara praktik solat, praktik haji dan yang lain sebagainya akan tetapi sekarang sudah sulit dilakukan karena keadaan sedang kurang baik untuk belajar tatap muka atau *offline*. Maka dari itu dibutuhkanlah media sosial agar guru dan murid dapat berinteraksi guna melanjutkan proses pembelajaran pada saat pandemi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran, yang terbingkai dalam judul penelitian “**Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di Masa Pandemi**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dituliskan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *whatsapp* dan *google meet* dalam pembelajaran fikih pada kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran fikih pada kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi. Objek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Kriyan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa media sosial yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran fikih kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi?
2. Bagaimana pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran fikih pada kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi?

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran fikih pada kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui media sosial apa yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran fikih kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi?
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran fikih pada kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran fikih pada kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di masa pandemi?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis serta pemahaman tentang pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran saat pandemi. Di samping itu, penelitian ini berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru bagaimana

cara agar murid dapat belajar baik dan nyaman saat pandemi.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar pada saat pandemi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertata dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

BAB II : KERANGKA TEORI

Di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu:

1. Kerangka teori: berisi teori-teori sosial yang berkaitan dengan judul penelitian dan objek subjeknya yaitu, **Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas VIII A MTs Nurul Islam Kriyan di Masa Pandemi.**
2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.
3. Kerangka berfikir. Berisi

tentang alur penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga disajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagiannya akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.